



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Podcast PODPUAN edisi Kekerasan Dalam Pacaran terselesaikan dalam kurun waktu dua bulan yang dimulai dari perencanaan ide dan konsep, persiapan, produksi, proses penyuntingan audio hingga distribusi konten dan promosi. Setelah membuat karya *podcast* ini, penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. *Podcast* merupakan karya audio yang dapat menghasilkan konten-konten baru dari masyarakat dan untuk masyarakat. Sebelum memproduksi sebuah *podcast*, produser atau *content creator* harus menentukan ide dan konsep secara matang untuk menarik pendengar. Hal utama yang menjadi acuan untuk membuat konten *podcast* adalah topik yang bisa diterima dan banyak dicari, pembawaan *podcast* yang dapat membangun suasana, dan minat pribadi. Tanpa adanya minat pribadi, produksi konten *podcast* tidak akan maksimal.
2. Penentuan target audiens juga menjadi hal terpenting dalam membuat *podcast*. Target audiens harus ditentukan secara rinci agar penyiar dapat menyesuaikan diri, khususnya dalam hal gaya bahasa santai atau formal. Gaya bahasa dalam *podcast* menentukan karya tersebut menarik untuk disimak atau tidak bagi audiens.
3. Pemilihan alat rekam dalam memproduksi *podcast* juga menjadi hal yang penting. Sebenarnya orang-orang dapat menggunakan alat apa saja dalam

merekam suara untuk *podcast*. Hal tersebut juga tergantung dengan situasi dan kondisi. Namun, kualitas suara akan semakin bagus jika menggunakan alat rekam yang bagus juga. Pendengar akan cenderung mengganti acara *podcast* jika audio yang dihasilkan kurang baik.

4. *Podcast* juga memerlukan promosi secara berkala yang bertujuan untuk menarik audiens untuk mendengarkan *podcast* tersebut. Caranya adalah dengan mempromosikan *podcast* di media sosial lebih sering dan sebanyak mungkin. Promosi dapat dilakukan dengan media sosial resmi yang dibuat khusus untuk *podcast* atau media sosial pribadi. Jasa *paid promote* juga membantu audiens untuk mengenal identitas dan keberadaan *podcast*.

PODPUAN atau Podcast Perempuan menjadi salah satu konten baru yang ada di masyarakat Indonesia. Dengan mengangkat tema kekerasan yang terjadi terhadap perempuan, *podcast* ini bertujuan untuk memberi edukasi dan memberikan informasi kepada audiens agar perempuan dapat melawan kekerasan yang kerap terjadi di masyarakat. *Podcast* bersifat fleksibel dan tidak dibatasi oleh durasi, sehingga hal tersebut harus ditentukan oleh produser sendiri. Kegiatan tersebut membuat produser dituntut untuk berpikir kreatif agar dapat menghasilkan karya yang menarik minat audiens.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan produksi karya *podcast* ini yaitu, sebelum memproduksi *podcast* perlu diperhatikan lagi ide dan konsepnya. Perlu

pemahaman yang dalam terhadap program yang akan dibuat dan adanya minat pada tema dapat memaksimalkan kinerja produksi *podcast*. Selanjutnya, perhatikan gaya bahasa yang digunakan dalam *podcast*. Pilih gaya bahasa sesuai dengan target audiens yang telah ditentukan, gaya bahasa yang santai atau gaya bahasa baku yang lebih mengedukasi audiens. Tidak hanya itu, penulis berharap *podcaster* yang baru membuat *podcast* memperhatikan aturan-aturan dari berbagai sumber terpercaya atau dari *podcaster* terdahulu agar dapat menjadi panduan dalam pembuatan *podcast*.